

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING DAN PENGETAHUAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM PENGGUNAAN E-FILLING
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN
DAN PENATAAN RUANG KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA : RIZKA WIDYA NINGRUM
NPM : 1405170354
PROGRAM STUDI : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kamp. Masjid, Gasa No. 1, Medan, Sumatera Utara 20138

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangya yang diselenggarakan pada Hari Rabu, tanggal 28 April 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RIZKA WIDYA NINGROM
 N.P.M : 1405170354
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING DAN PENGETAHUAN PEGAWAI NEGERI SAKIP DALAM PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN SAKIP PAJAK ORANG PRIBADI PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG BINA MEDAN

Dinyatakan *lulus* Ujian Skripsi dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

(Signature)
 Penguji I
 Dra. FATMAWANI, M.M

(Signature)
 Penguji II
 HENY TRIASTUTI, S.E., M.Si

(Signature)
 Pembimbing
 HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua
(Signature)
 H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



Sekretaris
(Signature)
 DE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : RIZKA WIDYA NINGRUM
NPM : 1405170354
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING DAN
PENGETAHUAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM
PENGUNAAN E-FILING TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN
PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOTA
MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si.

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE., MM., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN

aya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKA WIDYA NINGRUM

NPM : 1405170354

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING DAN PENGETAHUAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM PENGGUNAAN E-FILLING
TERHADAP KEPETUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PAJAK
DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN
RUANG KOTA MEDAN


Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan data-data dalam skripsi ini dan data lainnya adalah benar saya peroleh dari Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan .

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya un tuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, April 2018

Yang membuat pernyataan


RIZKA WIDYA NINGRUM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rizka Widya Ningrum
 NPM : 1405170354
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
 Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling dan Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil dalam Penggunaan E-Filling terhadap KepatuhanWajib Pajak Orang Pribadi pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	- Statistika Deskriptif		
	- Uji Normalitas Libent		
	- Questioner yg & sebutkan Jelaskan bap yg kerah di table.		
	- Uji Non Respon Bizz		
	- Analisis Data perbanki		
	- pembekusan		
	- Uji-velokitas & Reliabilitas 20/3-18.		
	- Pengujian Hipotesis		
	- Kesimpulan dan saran		
	- Abstrak Ringkas 22/3-18		

Ace. Skripsi 22/3-18 Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

Rizka Widya Ningrum. NPM. 1405170354. Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling dan Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil dalam Penggunaan E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2018.

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem e-filling dan pengetahuan Pegawai negeri Sipil dalam penggunaan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan yang berjumlah 152 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil di ruangan Keuangan dan Penyusunan Program yang berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini studi dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh antara penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diperoleh $t_{hitung} (2,784) > t_{tabel} (1,686)$, dengan taraf signifikan $0,007 < 0,05$. Nilai 2,784 lebih besar dari 1,686 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hasil pengujian pengaruh antara pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diperoleh $t_{hitung} (3,405) > t_{tabel} (1,686)$, dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$. Nilai 3,405 lebih besar dari 1,686 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 34,403 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan F_{tabel} 2,859 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $34,403 \geq 2,859$, Nilai 34,403 lebih besar dari 2,859 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya H_0 ditolak.

Kata Kunci: Penerapan Sistem E-Filling, Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil dalam Penggunaan E-Filling dan Kepatuhan Wajib Pajak

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling dan Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Dalam Penggunaan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan”**.

Semoga skripsi ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya, dalam pembuatan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk membangun kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, dengan segenap hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Orang tua tercinta Bapak Bagyono dan Ibunda Rumini yang sampai saat ini telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik yang mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan saran maupun masukan dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Henny Zurika Lubis, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan dalam menyusun dan menulis skripsi ini.
6. Seluruh Dosen serta pegawai-pegawai yang tidak bisa sebutkan satu per satu yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ir. Samporno Pohan, M.T. selaku Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan dan Seluruh staf Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan khususnya bidang keuangan dan penyusunan program yang telah mengizinkan penulis untuk riset di dinas tersebut.
8. Kepada adik-adik tersayang Bripda Yoga Rizkyantoro dan Bagus TriSubagio yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

9. Kepada Serda Nur Hidayat selaku penyemangat pribadi penulis yang selalu memberikan motivasi dan segala arahan yang telah diberikan.
10. Seluruh teman-teman khususnya para sahabat Friska Yunita, Gadis Ayu Hardanty, Farida Utari, Arwinda Primayanti, SE. , Sri Roihanati, Spd. , Indah Ayu Pratiwi yang banyak memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan dalam masa proses penyelesaian skripsi ini.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Medan, Maret 2018

Penulis

Rizka Widya Ningrum

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan dan Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Uraian Teoritis	6
1. Perpajakan	6
2. Kepatuhan Wajib Pajak	10
3. Penerapan Sistem <i>E-illing</i>	11
4. Penelitian Terdahulu	15
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Definisi Operasional	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21

D. Populasi dan Sampel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1. Waktu Penelitian	22
Tabel IV.1. Skala Pengukuran Likert	32
Tabel IV.2. Karakteristik Responden	33
Tabel IV.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel IV.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	34
Tabel IV.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	34
Tabel IV.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	35
Tabel IV.7. Validalitas (X1).....	36
Tabel IV.8. Validalitas (X2).....	37
Tabel IV.9. Validalitas (Y)	38
Tabel IV.10. Hasil Uji Reabilitas Variabel X1, X2, dan Y	39
Tabel IV.11. Skor Angket untuk Variabel (Y).....	39
Tabel IV.12. Skor Angket untuk Variabel (X ₁).....	40
Tabel IV.13. Skor Angket untuk Variabel (X ₂).....	40
Tabel IV.14. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	41
Tabel IV.15. Uji Multikolinearitas	43
Tabel IV.16. Hasil Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel IV.17. Uji t Variabel X ₁ terhadap Y	47
Tabel IV.18. Uji t Variabel X ₂ terhadap Y	48
Tabel IV.19. Uji F	50
Tabel IV.20. Uji Determinasi.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Paradigma Penelitian.....	18
Gambar IV.1. Grafik Normalitas Data	42
Gambar IV.2. Pengujian Heteroskedastisitas.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal-balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Soemitro dalam Suandy, 2008). Pemerintah selalu berupaya untuk memaksimalkan penerimaan negara dari sektor perpajakan. Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan mencatatkan penerimaan perpajakan hingga 12 Oktober 2016 mencapai Rp 820,3 triliun atau 60,5 persen dari target. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) 2016 target penerimaan apajak ditetapkan sebesar Rp 1.355,2 triliun. Kasubdit Dampak Kebijakan Pajak DJP Romadhaniah menyebutkan, raihan ini mengalami kenaikan sebesar 3,9 persen dibanding periode yang sama tahun lalu yang raihannya hanya 55,7 persen dari target (Supriyanto, 2016)

Besarnya kontribusi pajak terhadap penerimaan negara membuat segenap aparat Direktorat Jenderal Pajak melakukan berbagai usaha dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak. Pemerintah selalu berupaya memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya kemudahan dalam membayar pajak. Dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang, terutama dalam perkembangan teknologi internet. Direktur Jenderal Pajak

mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-03/PJ/2015 tanggal 13 Februari 2015 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik. Hal ini merupakan salah satu pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak, dengan maksud untuk memudahkan, meningkatkan serta mengoptimalkan pelayanan kepada wajib pajak.

Pemerintah melalui Surat Edaran (SE) Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Nomor 8 Tahun 2015 memberikan peraturan tentang kewajiban penyampaian surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi oleh Aparatur Sipil Negara/Anggota Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Republik Indonesia (ASN/TNI/Polri) melalui e-filing. E-Filing dibuat Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT PPh Orang Pribadi. Surat Edaran ini melengkapi Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang dikeluarkan PER-01/PJ/2016 tentang tata cara penerimaan dan pengolahan surat pemberitahuan tahunan.

Layanan Pajak Online adalah sistem elektronik yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak yang digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan transaksi elektronik dengan Direktorat Jenderal Pajak meliputi DJP Online dan Penyedia Layanan SPTElektronik. E-filing adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada DJP online (www.pajak.go.id) yang membantu wajib pajak untuk

mempersiapkan, memproses, dan melaporkan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak secara benar dan tepat waktu.

Meskipun kepatuhan wajib pajak sudah mengalami perubahan yang sangat baik karena adanya sistem e-filing. Namun, sistem ini bukan merupakan hal yang sangat mudah untuk diimplementasikan. Karena wajib pajak masih ada yang tidak dapat mengaplikasikan sistem e-filing, padahal sistem e-filing sudah sangat mudah dan waktunya singkat. Selain itu, dalam sistem e-filing juga diperlukan bukti potongan pembayaran pajak yang harus disimpan tetapi saat pelaporan dengan sistem e-filing wajib pajak hanya mendapatkan rekapitulasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil dalam Penggunaan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. kurangnya pengetahuan Pegawai Negeri Sipil dalam menggunakan teknologi internet untuk pelaporan wajib pajak orang pribadi dengan menggunakan e-filing sehingga sampai sekarang semenjak diterapkan e-filing, tingkat pelaporan e-filing di Dinas Perumahan Kawasan permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan bisa dikatakan masih rendah.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak tepatnya sasaran yang diharapkan dan keterbatasan penulis, maka dalam penelitian ini penulis membatasi pada pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan e-filling sebagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
3. Apakah ada pengaruh penerapan sistem e-filling dan pengetahuan Pegawai negeri Sipil dalam penggunaan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem e-filing dan pengetahuan Pegawai negeri Sipil dalam penggunaan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang sumber daya manusia, khususnya di bidang e-filing dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan, pedoman dalam menetapkan kebijakan kepatuhan wajib pajak.

c. Manfaat Bagi pihak lain

Sebagai acuan bagi penelitian lain untuk masalah yang sama maupun yang berkait dengan masalah penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Perpajakan

a. Pengertian Pajak

Pengertian pajak dan pandangan para ahli dalam bidang dalam bidang tersebut memberikan berbagai definisi tentang pajak yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya definisi tersebut mempunyai tujuan sama. Untuk lebih jelasnya dan untuk memahami pengertian tentang apa yang dimaksud dengan pajak, maka dikemukakan beberapa definisi pajak sebagai berikut: Menurut Rochmat Soemitra yang dikutip dalam Buku karangan Prof.Dr. Mardiasmo (2011, hal: 1) bahwa: “ Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum ”.

Menurut Undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) yang dikutip dalam Buku karangan Zulia Hanum & Rukmini (2011,hal 1) bahwa: “Pajak adalah Kontribusi Wajib Pajak kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

b. Fungsi pajak

Menurut Siti Resmi dalam buku Perpajakan teori & kasus (2013, hal 3) terdapat dua fungsi pajak yaitu:

- Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

- Fungsi *Regulerend* (Mengatur)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi.

c. Asas Pemungutan Pajak

Untuk mencapai tujuan pemungutan pajak perlu memegang teguh atas pemungutan dalam memilih alternatif pemungutannya. Maka terdapat keserasian pemungut pajak dengan tujuan dan asas yang masih diperlukan lagi yaitu pemahaman atas perlakuan pajak tertentu. Menurut Waluyo (2011, hal: 13) asas-asas pemungutan pajak yaitu:

- a. Asas *Equality*

Pemungutan pajak harus bersifat adil dan merata yaitu pajak dikenakan kepada orang pribadi yang harus sebanding dengan kemampuan membayar pajak atau *ability to pay* dan sesuai dengan manfaat yang diterima. Adil yang maksud bahwa setiap wajib pajak menyumbangkan uang untuk mengeluarkan pemerintah sebanding dengan kepentingan dan manfaat yang diminta.

b. *Asas Certainty*

Penetapan pajak itu tidak ditentukan sewenang-wenang. Oleh karena itu, Wajib Pajak harus mengetahui secara jelas dan pasti pajak yang terutang, kapan harus dibayar, serta batas waktu pembayaran.

c. *Asas Convenience*

Kapan Wajib Pajak itu harus membayar pajak sebaiknya sesuai dengan saat-saat yang tidak menyulitkan Wajib Pajak.

d. *Asas Economy*

Secara ekonomi biaya pemungutan dan biaya pemenuhan kewajiban pajak bagi Wajib Pajak diharapkan seminimum mungkin, demikian pula beban yang dipikul Wajib Pajak.

d. Syarat Pemungutan Pajak

Agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka menurut Mardiasno (2011, hal: 2) pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Pemungutan Pajak harus adil (Syarat Keadilan).

Sesuai dengan tujuan hukum, yakni mencapai keadilan. Undang-undang dan pelaksanaan pemungutan harus adil. Adil dalam perundang-undangan diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Sedangkan adil dalam pelaksanaannya yakni dengan memberikan hak bagi Wajib Pajak untuk

mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada pertimbangan Pajak.

2. Pemungutan Pajak harus berdasarkan Undang-undang (syarat yuridis).

Di Indonesia Pajak diatur dalam UUD 1945 pasal 23 ayat 2. Hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik Negara maupun Warganya.

3. Tidak mengganggu Perekoniman (syarat ekonomi)

Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi maupun perdagangan sehingga tidak menimbulkan kelesuan perekonomian masyarakat.

4. Pemungutan Pajak harus efisien (syarat financial)

Sesuai dengan Budgeteir, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemungutannya.

5. Sistem Pemungutan Pajak harus sederhana.

Sistem Pemungutan sederhana akan memudahkan dalam mendorong masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Syarat ini telah dipenuhi oleh Undang-undang perpajakan yang baru.

e. Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Mardianso (2011, hal: 7) Sistem Pemungutan Pajak dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. *Official Assesment System*, Sistem ini merupakan sistem pemungutan pajak yang member wewenang kepada Pemerintah untuk menentukan besarnya pajak yang terutang.
- b. *Self assesment system*, Sistem Pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk mementukan sendiri besarnya Pajak yang terutang.
- c. *Witholding system*, Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya Pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

2. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Pengertian kepatuhan pajak (*tax ccompliance*) adalah bahwa wajib pajak mempunyai kesediaan untuk mematuhi kewajiban pajaknya sesuai aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama (*obtrusiveinvestigation*), peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi.

Kewajiban dan hak perpajakan menurut Safri Nurmantu dibagi ke dalam dua kepatuhan meliputi kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal dan material ini lebih jelasnya diidentifikasi kembali dalam keputusan

menteri keuangan No.544/KMK.04//2000. Kepatuhan wajib pajak di identifikasikan dari:

- Ø tepat waktu dalam menyampaikan spt untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir;
- Ø tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- Ø Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindakan pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.

Pendekatan yang biasa digunakan untuk menganalisis kepatuhan pajak yaitu:

1. Pendekatan Ekonomi
2. Pendekatan Psikologis
3. Pendekatan Sosiologis

3. Penerapan Sistem *Eilling*

a. Pengertian *E-Filling*

E-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider (ASP)*. *E-Filling* dijelaskan oleh Gita (2010) sebagai suatu layanan penyampaian SPT secara elektronik baik untuk Orang Pribadi maupun Badan melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi kepada Kantor Pajak dengan memanfaatkan internet, sehingga Wajib Pajak tidak perlu mencetak semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

Menurut Gita (2010) *e-filling* ini sengaja dibuat agar tidak ada persinggungan Wajib Pajak dengan aparat pajak dan kontrol Wajib Pajak bisa tinggi karena merekam sendiri SPT nya. *E-Filling* bertujuan untuk mencapai transparansi dan bisa menghilangkan praktek-praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Dengan diterapkannya sistem *e-filling* diharapkan dapat memudahkan dan mempercepat Wajib Pajak dalam penyampaian SPT karena Wajib Pajak tidak perlu datang ke Kantor Pelayanan Pajak untuk pengiriman data SPT, dengan kemudahan dan lebih sederhananya proses dalam administrasi perpajakan diharapkan terjadi peningkatan dalam kepatuhan Wajib Pajak. *E-Filling* juga dirasakan manfaatnya oleh Kantor Pajak yaitu lebih cepatnya penerimaan laporan SPT dan lebih mudahnya kegiatan administrasi, pendataan, distribusi, dan pengarsipan laporan SPT.

Berikut ini proses untuk melakukan *e-filling* dan tata cara penyampaian SPT Tahunan secara *e-filling*:

- 1.) Mengajukan permohonan Elektronik Filling Identification Number (EFIN) secara tertulis. EFIN merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna *e-filling*. Pengajuan permohonan EFIN hanya dapat dilakukan DJP atau KPP terdekat.
- 2.) Mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak *e-filling* paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya EFIN. Setelah mendaftarkan diri, Wajib Pajak akan memperoleh username dan password, tautan aktivitas akun *e-filling* melalui e-mail yang telah didaftarkan oleh Wajib Pajak, dan digital certificate yang berfungsi sebagai pengaman data Wajib Pajak dalam setiap proses *e-filling*.

3.) Menyampaikan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi melalui situs DJP dengan cara:

- a) Mengisi e-SPT pada aplikasi *e-filling* di situs DJP. E-SPT adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dalam bentuk formulir elektronik (Compact Disk) yang merupakan pengganti lembar manual SPT.
- b) Meminta kode verifikasi untuk pengiriman e-SPT, yang akan dikirimkan melalui email atau SMS.
- c) Mengirim SPT secara online dengan mengisi kode verifikasi.
- d) Notifikasi status e-SPT akan diberikan kepada Wajib Pajak melalui email. Bukti Penerimaan e-SPT terdiri dari NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), tanggal transaksi, jam transaksi, Nomor Transaksi Penyampaian SPT (NTPS), Nomor Transaksi Pengiriman ASP (NTPA), nama Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

4.) Sistem *E-Filling* melalui website Direktorat Jenderal pajak dapat digunakan untuk:

- a) Melayani penyampaian SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi formulir 1770S. SPT ini digunakan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha dan/atau pekerjaan bebas.
- b) Melayani penyampaian SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770SS. SPT ini digunakan bagi orang pribadi yang sumber penghasilannya dari satu pemberi kerja (sebagai Karyawan) dan jumlah

penghasilan brutonya tidak melebihi Rp.60.000.000 (enam puluh juta rupiah) setahun serta tidak terdapat penghasilan lainnya kecuali penghasilan dari bunga bank dan bunga koperasi.

b. Penerapan Sistem *E-Filling*

Pengertian penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menerapkan; pemasangan; pemanfaatan. *E-filling* merupakan bagian dari sistem dalam administrasi pajak yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara online yang realtime kepada kantor pajak.

Jadi, penerapan sistem *e-filling* adalah suatu proses atau cara memanfaatkan sistem yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara online yang realtime yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Penerapann sistem *e-filling* memiliki beberapa keuntungan bagi Wajib Pajak melalui situs DJP yaitu:

- 1.) Penyampaian SPT lebih cepat karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yaitu 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu karena memanfaatkan jaringan internet.
- 2.) Biaya pelaporan SPT lebih murah karena untuk mengakses situs DJP tidak dipungut biaya.
- 3.) Penghitungan dilakukan secara cepat karena menggunakan sistem computer.
- 4.) Lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.
- 5.) Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena terdapat

validasi pengisian SPT.

- 6.) Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.
- 7.) Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagi Wajib Pajak Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui Account representative.

4. Penelitian Terdahulu

Pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini yaitu terkait minat Wajib Pajak dalam penggunaan *E-filing*. Berikut akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang terkait persamaan dan perbedaan yang dapat mendukung penelitian sekarang.

No	Nama Pengarang	Judul	Hasil
1.	Septyara Wahyuningtyas, (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan <i>E-filing</i> .	Tingkat signifikan 0,05 Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Kompleksitas, Kesukarelaan, Persepsi Pengalaman, Keamanan dan Kerahasiaan serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap Intensitas Perilaku dalam menggunakan <i>E-filing</i> .

2.	Mirza Ayu Sugiharti (2015)	Analisis Efektivitas Dan Kelayakan Sistem Pelaporan Pajak Menggunakan <i>E-filing</i> Terhadap Kepuasan Wajib Pajak	Efektivitas sistem dan kelayakan sistem bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan wajib pajak orang pribadi serta efektivitas sistem dan kelayakan sistem juga berpengaruh parsial terhadap kepuasan wajib pajak orang pribadi
3.	Risal C.Y. Laihad, (2013)	Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>E-filing</i> Wajib Pajak Di Kota Manado	Hipotesis pertama (H1) menyatakan persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan <i>E-filing</i> , hipotesis kedua (H2) menyatakan Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan <i>E-filing</i> , serta hipotesis ketiga (H3) menyatakan Sikap terhadap perilakutidak berpengaruh terhadap penggunaan <i>E-filing</i> .
4.	Desmayanti Dan Zulaikha, (2012)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas <i>E-filing</i> oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara <i>Online</i> dan <i>Realtime</i> . Variabel penelitian yang digunakan adalah Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kerumitan, Keamanan dan Kerahasiaan,	Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, serta Kesiapan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan <i>E-filing</i> , sedangkan variabel Kerumitan berpengaruh negatif terhadap Intensitas perilaku dalam penggunaan <i>E-filing</i>

		Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap intensitas Perilaku dalam Penggunaan <i>E-filing</i>	
5.	Azmi, A, C dan Bee, N, G (2010)	Penerimaan dari Sistem <i>E-filing</i> oleh Wajib Pajak Malaysia	Semua variabel berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku. Resiko yang dirasakan memiliki hubungan negatif terhadap persepsi kegunaan akan tetapi resiko yang digunakan tidak memiliki hubungan negatif terhadap variabel persepsi kemudahan.

B. Kerangka Konseptual

E-filing merupakan layanan pengisian dan penyampaian SPT yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang real time kepada DJP melalui internet website Direktorat Jendral Pajak . Dengan diterapkan sistem e-filing, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan wajib.

Kepatuhan wajib pajak adalah faktor penting dalam merealisasikan target penerimaan pajak. Semakin tinggi kepatuhan wajib pajak, maka penerimaan pajak akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya . Oleh karenanya,

C. Hipotesis

Menurut Sujarweni (2014, hal. 62) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan yang di turunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relavan belum di dasarkan pada fakat empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Untuk menguji hipotesis tersebut tidaklah cukup hanya dengan mengajukan teori-teori saja tetapi harus didukung dengan fakta-fakta yang di peroleh dari hasil pengumpulan data yang dapat dipertanggung-jawabkan.

Sehubungan dengan pendapat tersebut di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Ada pengaruh pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Ada pengaruh penerapan sistem e-filling dan pengetahuan Pegawai negeri Sipil dalam penggunaan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, karena penelitian ini di sajikan dengan berbagai argumentasi di sertai dengan pengujian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujarweni (2014, hal. 11) yang mengemukakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya.

B. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dari variabel penelitian ini adalah:

1. Penerapan Sistem E-filling (X1)

Menurut Pandiangan (2007 : 38) Mendefinisikan sistem e-filling adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem berbasis internet dan secara cepat. Berdasarkan penelitian Lai et al (2005:93) menyatakan bahwa e-filling dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Minat pengguna
- Kemudahan Penggunaan Persepsi
- Kegunaan persepsi

2. Pengetahuan Penggunaan E-filling (X2)

E-filling adalah penyediaan layanan SPT elektronik atau Application Service Provoder (ASP) dengan indikator :

- Pengetahuan Peraturan E-filing
- Pengetahuan Prosedur E-filing
- Pengetahuan Pelayanan E-filing

3. Kepatuhan wajib pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak adalah ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak yang telah ditetapkan. Indikatornya adalah :

- Kepatuhan untuk mendaftar
- Kepatuhan untuk melaporkan SPT

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan yang beralamat di Jl. AH. Nasution No.17, Pangkalan Masyhur, Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20219.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Maret 2018 dapat dilihat pada table berikut ini:

TabelIII-1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		2017				2018				2018				2018				2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pembuatan Proposal																				
3	Perbaikan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Riset																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

D. Populasi dan Sampel

Sebelum diketahui metode penarikan sampel yang ada pada penelitian terlebih dahulu di ketahui pengertian populasi dan sampel:

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memilih karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil pada Dinas Perumahan

Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan yang berjumlah 152 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2012, hal. 116) sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi. Penentuan jumlah sampel dihitung berdasarkan pendapat dari Juliandi, dkk (2014, hal. 117) yang menyatakan bahwa: “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi”. Dengan demikian maka subjek penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu seluruh pegawai negeri sipil di ruangan Keuangan dan Penyusunan Program pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan yang berjumlah 40 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi dokumentasi

Mempelajari data-data yang ada dalam perusahaan dan nilai penting dengan penelitian ini.

2. Kuesioner (angket)

Menyusun daftar pernyataan yang sudah di persiapkan terlebih dahulu untuk diberikan kepada responden yang berhubungan dengan objek yang

akan diteliti. Dalam hal ini memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan variabel yang diteliti. Skala yang digunakan adalah Likert dengan kategori:

Tabel III.2
Skala Pengukuran Likert

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak setuj	1

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 133)

Selanjutnya untuk menguji valid dan reliabel tidaknya maka di uji dengan validitas dan reliabilitas:

a. Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Jika instrument valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

Untuk mengukur validitas setiap item pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi produk moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sugiyono (2012, hal. 248)

Keterangan:

n = banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x_i$ = jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y_i^2)$ = jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = pengamatan jumlah variabel y

$\sum x_i y_i$ = jumlah hasil kali variabel x dan y

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed < α 0,05.
- 2) Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed > α 0,05.

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer statistical program *for socialscients instrumen* (SPSS) versi 23 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Kemudian penulis menginput nilai-nilainya untuk bahan pengujian. Uji validitas menggunakan pendekatan “single trial administrator” yakni pendekatan sekali jalan atas data instrument yang disebarkan dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

Validitas dilihat dari perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Menurut Juliandi & Irfan (2014, hal. 83) menyatakan bahwa “Tujuan pengujian realibilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.

Selanjutnya menurut Nunnaly dalam Juliandi & Irfan (2014, hal. 83-84) menyatakan bahwa “Jika nilai koefisien realibilitas (*Sperman Brown/ri*) > 0,60 maka instrument memiliki reliabilitas yang baik/reliabel/terpercaya.

Menurut Arikunto dalam Juliandi & Irfan (2014, hal. 86) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya item pertanyaan

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians item

σ^2 = Varians Total

Dengan kriteria: Jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$ maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya)

F. Teknik Analisis Data

1. Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus untuk melihat analisis linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Juliandi, dkk (2014, hal. 174)

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Penerapan e-filing

X_2 = Tingkat pemahaman perpajakan

X_3 = Kesadaran wajib pajak

e = Error

Penggunaan metode regresi linier berganda harus memenuhi asumsi klasik, antara lain:

2. Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak Juliandi (2014, hal. 174). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksaman varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai

residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sugiyono (2012, hal. 250)

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r_{xy} = korelasi xy yang ditemukan

n = jumlah sampel

Bentuk pengujian adalah:

- a) $H_0: r_i = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas
- b) (X) dengan variabel terikat (Y).

- c) $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan statistic F (Uji F).

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Adapun pengujiannya adalah:

$H_0: \beta = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

$H_0: \beta \neq 0$, ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$D = R^2 \times 100\%$

Sugiyono (2012, hal. 277)

Keterangan:

D =Determinasi

R^2 =Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel X_1 , 8 pernyataan untuk variabel X_2 , dan 4 pertanyaan untuk variabel Y, di mana yang menjadi variabel X_1 adalah penerapan sistem *e-filing*, yang menjadi variabel X_2 adalah pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing*, yang menjadi variabel Y adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Angket yang diberikan ini diberikan kepada 40 responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan *skala Likert* berbentuk tabel ceklis.

Tabel IV.1
Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Pada tabel di atas berlaku baik di dalam menghitung variabel X_1 dan X_2 yaitu variabel bebas (terdiri dari variabel penerapan sistem *e-filing*, variabel pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing*) maupun variabel Y yaitu variabel terikat (kepatuhan wajib pajak orang pribadi). Dengan demikian skor angket dimulai dari skor 4 sampai 1.

Tabel IV.2
Karakteristik Responden

		Statistics			
		Jenis Kelamin	usia	Tingkat Pendidikan	Masa Berkerja
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0

Data-data yang telah diperoleh dari angket akan disajikan dalam bentuk kuantitatif dengan responden sebanyak 35 dan 5 angket lagi tidak di kembalikan Adapun dari ke-35 responden tersebut identifikasi datanya disajikan penulis sebagai berikut.

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	12	34,3	34,3	34,3
	perempuan	23	65,7	65,7	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 12 orang (34,3%) laki-laki, 23 orang (65,7%) perempuan.

Tabel IV.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30 thn	9	25,7	25,7	25,7
	31-35 thn	11	31,4	31,4	57,1
	36-40 thn	15	42,9	42,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 9 orang (25,7%) yang usianya 25-30 tahun, 11 orang (31,4%) yang usianya 31-35 tahun, serta 15 orang (42,9%) yang usianya 36-40 tahun.

Tabel IV.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

		Tingkat Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	10	28,6	28,6	28,6
	S-1	25	71,4	71,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 10 orang (28,6%) yang pendidikannya SMA, serta 25 orang (71,4%) yang pendidikannya S-1.

Tabel IV.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

		Masa Berkerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 thn	5	14,3	14,3	14,3
	6-15 thn	23	65,7	65,7	80,0
	>15	7	20,0	20,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 5 orang (14,3%) yang masa kerjanya 5 tahun, 23 orang (65,7%) yang masa kerjanya 6-15 tahun, serta 7 orang (20,0%) yang masa kerjanya >15 tahun.

2. Pengujian Validitas dan Reabilitas

A. Uji Validitas

Program yang digunakan untuk memuji validitas dan reabilitas instrumen adalah program komputer Statistical Program For Social Science (SPSS) versi 23.0 yang diuji dari validitas dan reabilitas dari 18 pertanyaan (questioner) yang dijawab dan dikembalikan responden. Penulis menginput nilai-nilainya untuk bahan pengujian.

Untuk mengetahui kelayakan dan tingkat kepercayaan dan instrument dari angket/questioner yang digunakan dalam penelitian ini maka digunakan uji validitas dan reabilitas yaitu untuk penelitian cukup layak untuk digunakan dan

dapat dipercaya sehingga mampu menghasilkan data yang akurat dengan tujuan ukurnya.

Tabel uji validitas pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Validitas Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing (X1)

**Tabel IV.7
Correlations**

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	TOTAL
VAR00001 Pearson Correlation	1	.869**	.689**	.684**	.835**	.645**	.880**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
VAR00002 Pearson Correlation	.869**	1	.749**	.844**	.830**	.662**	.922**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
VAR00003 Pearson Correlation	.689**	.749**	1	.836**	.795**	.729**	.896**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
VAR00004 Pearson Correlation	.684**	.844**	.836**	1	.738**	.791**	.912**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
VAR00005 Pearson Correlation	.835**	.830**	.795**	.738**	1	.696**	.913**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
VAR00006 Pearson Correlation	.645**	.662**	.729**	.791**	.696**	1	.843**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL Pearson Correlation	.880**	.922**	.896**	.912**	.913**	.843**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Validitas Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Dalam Penggunaan E-Filling (X2)

**Tabel IV.8
Correlations**

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	TOTAL
VAR00001 Pearson Correlation	1	.476**	.935**	.698**	.699**	.851**	.673**	.496**	.890**
Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00002 Pearson Correlation	.476**	1	.498**	.707**	.701**	.576**	.498**	.680**	.772**
Sig. (2-tailed)	.004		.002	.000	.000	.000	.002	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00003 Pearson Correlation	.935**	.498**	1	.673**	.721**	.832**	.691**	.523**	.896**
Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000	.000	.000	.001	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00004 Pearson Correlation	.698**	.707**	.673**	1	.511**	.851**	.455**	.649**	.842**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.000	.006	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00005 Pearson Correlation	.699**	.701**	.721**	.511**	1	.668**	.626**	.516**	.823**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.002	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00006 Pearson Correlation	.851**	.576**	.832**	.851**	.668**	1	.520**	.596**	.897**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00007 Pearson Correlation	.673**	.498**	.691**	.455**	.626**	.520**	1	.420*	.744**
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.006	.000	.001		.012	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00008 Pearson Correlation	.496**	.680**	.523**	.649**	.516**	.596**	.420*	1	.730**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.002	.000	.012		.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL Pearson Correlation	.890**	.772**	.896**	.842**	.823**	.897**	.744**	.730**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Validitas Kepatuhan Wajib pajak Orang pribadi (Y)

**Tabel IV.9
Correlations**

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	1	.223	.653**	.442**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.198	.000	.008	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00002	Pearson Correlation	.223	1	.161	.443**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.198		.355	.008	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00003	Pearson Correlation	.653**	.161	1	.462**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.355		.005	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00004	Pearson Correlation	.442**	.443**	.462**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.005		.000
	N	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.819**	.584**	.776**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing variabel ternyata menunjukkan status valid. Selanjutnya butir instrument yang valid di atas di uji reabilitasnya dengan menggunakan pengujian reabilitas menggunakan rumus Cronbach alfa, dikatakan reabel bila hasil alfa > 0,6 hasilnya ditunjukkan dalam tabel uji reabilitas berikut ini :

B. Uji Reabilitas

Reabilitas berkenan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Penguji reabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach alfa , dikatakan

bila hasil alfa $> 0,6$ berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa uji reabilitas ini adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel IV.10
Hasil Uji Reabilitas Variabel X1, X2, dan Y

Variabel	Nilai Reabilitas	Status
Validitas Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling (X1)	0,814 $>$ 0,6	Realibel
Validitas Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Dalam Penggunaan E-Filling (X2)	0,792 $>$ 0,6	Realibel
Validitas Kepatuhan Wajib pajak Orang pribadi (Y)	0,795 $>$ 0,6	Realibel

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel Y, X1 dan X2 diperoleh hasil data sebagai berikut:

a. Variabel Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)

Tabel IV.11
Skor Angket untuk Variabel Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)

No. Per	SS		S		KS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	77,14	3	8,57	5	14,29	0	0	35	100%
2	29	82,86	4	11,43	2	5,71	0	0	35	100%
3	27	77,14	6	17,14	2	5,71	0	0	35	100%
4	27	77,14	6	17,14	2	5,71	0	0	35	100%

Sumber: data diolah (2018)

b. Variabel Penerapan sistem *e-filing* (X_1)

Tabel IV.12
Skor Angket untuk Variabel Penerapan sistem *e-filing* (X_1)

No. Per	SS		S		KS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	51,43	2	5,71	15	42,86	0	0	35	100,00
2	20	57,14	3	8,57	12	34,29	0	0	35	100,00
3	17	48,57	1	2,86	17	48,57	0	0	35	100,00
4	20	57,14	1	2,86	14	40,00	0	0	35	100,00
5	18	51,43	1	2,86	16	45,71	0	0	35	100,00
6	17	48,57	3	8,57	15	42,86	0	0	35	100,00

Sumber: data diolah (2018)

c. Variabel Pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* (X_2)

Tabel IV.13
Skor Angket untuk Variabel Pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* (X_2)

No. Per	SS		S		KS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	51,43	9	25,71	8	22,86	0	0	35	100,00
2	19	54,29	10	28,57	6	17,14	0	0	35	100,00
3	17	48,57	10	28,57	8	22,86	0	0	35	100,00
4	18	51,43	9	25,71	8	22,86	0	0	35	100,00
5	17	48,57	12	34,29	6	17,14	0	0	35	100,00
6	19	54,29	8	22,86	8	22,86	0	0	35	100,00
7	17	48,57	10	28,57	8	22,86	0	0	35	100,00
8	19	54,29	12	34,29	4	11,43	0	0	35	100,00

Sumber: data diolah (2018)

3. Asumsi Klasik

A . Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual

berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, maka teknik analisis yang digunakan Independent-Sample T Test.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel IV.14
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

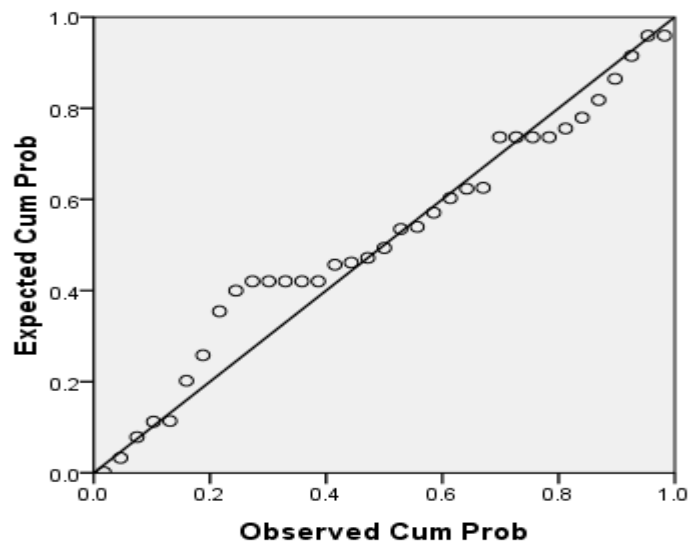
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31632645
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.071
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.996
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel uji normalitas untuk diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,274 ($P > 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi



Gambar IV.1
Grafik Normalitas Data

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan p-plot yaitu :

1. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal
2. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Pengambilan keputusan :

Berdasarkan tampilan output chart di atas dapat melihat grafik p-plot dimana terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka ada gejala multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya.

Tabel IV.15
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.740	1.220		7.163	.000		
X1 Penerapan Sistem E-Filling	.125	.054	.365	2.330	.026	.677	1.477
X2 Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Dalam Penggunaan E-Filling	.141	.054	.408	2.609	.014	.677	1.477

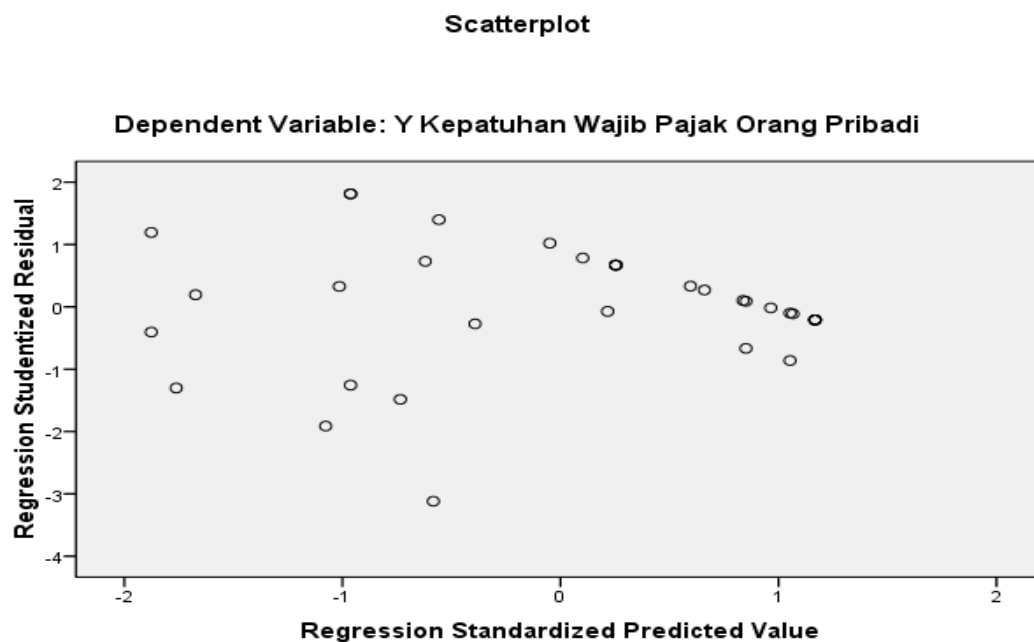
a. Dependent Variable: Y Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dasar pengambilan keputusan :

1. Terjadi multikolinearitas bila nilai Tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 0.
2. Tidak terjadi multikolinearitas bila nilai Tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 0.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.



Gambar IV.2
Pengujian Heteroskedastisitas

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel bebasnya.

4. Analisis Regresi Berganda

Konsep dasar analisis regresi berganda

- Ø Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X)_n terhadap variabel terkait (Y)

- Ø Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y)
- Ø Uji f bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y)
- Ø Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Perumusan Hipotesis :

H1 : Ada pengaruh penerapan sistem e-filling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H2 : Pengetahuan pegawai negeri sipil berpengaruh dalam penggunaan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H3 : Penerapan sistem e-filling dan pengetahuan Pegawai negeri Sipil dalam penggunaan e-filling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Rumus :

Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

T tabel : $t (\alpha/2; n-k-1)$

F tabel : $f (k; n-k)$

Tabel IV.16
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.740	1.220		7.163	.000		
X1 Penerapan Sistem E-Filing	.125	.054	.365	2.330	.026	.677	1.477
X2 Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Dalam Penggunaan E-Filing	.141	.054	.408	2.609	.014	.677	1.477

a. Dependent Variable: Y Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2018)

Dari tabel di atas, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y = 8,740 + 0,125 X_1 + 0,141 X_2.$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

X₁ = Penerapan sistem *e-filing*

X₂ = Pengetahuan penggunaan *e-filing*

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Variabel penerapan sistem *e-filing* dan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Koefisien penerapan sistem *e-filing* memberikan nilai sebesar 0,125 yang berarti bahwa semakin baik penerapan sistem *e-filing* maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan semakin meningkat.
- c. Koefisien pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* memberikan nilai sebesar 0,141 yang berarti bahwa semakin baik pengetahuan

pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan semakin meningkat.

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS 23.0.

1). Pengaruh Penerapan sistem *e-filing* (X1) terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)

Tabel IV.17
Uji t Variabel X₁ terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.740	1.220		7.163	.000		
X1 Penerapan Sistem E-Filing	.125	.054	.365	2.330	.026	.677	1.477
X2 Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Dalam Penggunaan E-Filing	.141	.054	.408	2.609	.014	.677	1.477

a. Dependent Variable: Y Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2018)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$t_{\text{hitung}} = 2,330$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,037$$

Kriteria pengambilan keputusan (Azuar Juliandi & Irfan, 2013, hal. 39):

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diperoleh t_{hitung} (2,330) $>$ t_{tabel} (2,037), dengan taraf signifikan $0,026 < 0,05$. Nilai 2,330 lebih besar dari 2,037 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2). Pengaruh Pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* (X2) terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)

Tabel IV.18
Uji t Variabel X₂ terhadap Y

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.740	1.220		7.163	.000		
X1 Penerapan Sistem E-Filing	.125	.054	.365	2.330	.026	.677	1.477
X2 Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Dalam Penggunaan E-Filing	.141	.054	.408	2.609	.014	.677	1.477

a. Dependent Variable: Y Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2018)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$t_{hitung} = 2,609$$

$$t_{tabel} = 2,037$$

Kriteria pengambilan keputusan (Azuar Juliandi & Irfan, 2013, hal. 39):

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diperoleh $t_{hitung} (2,609) > t_{tabel} (2,037)$, dengan taraf signifikan $0,014 < 0,05$. Nilai 2,609 lebih besar dari 2,037 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

b. Uji F

Tabel IV.19

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.059	2	26.030	14.139	.000 ^a
	Residual	58.912	32	1.841		
	Total	110.971	34			

a. Predictors: (Constant), X2 Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Dalam Penggunaan E-Filing, X1 Penerapan Sistem E-Filing

b. Dependent Variable: Y Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2018)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$F_{hitung} = 14,139$$

$$F_{tabel} = 3,285$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 14,139 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan F_{tabel} 3,285 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $14,139 \geq 3,285$, Nilai 3,285 lebih besar dari 3,285 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara penerapan sistem *e-filing* dan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besar yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa

jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.20
Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.469	.436	1.35684	2.769

a. Predictors: (Constant), X2 Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Dalam Penggunaan E-Filing, X1 Penerapan Sistem E-Filing

b. Dependent Variable: Y Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2018)

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,469, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 46,9%.

B. Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (penerapan sistem *e-filing* dan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing*) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat (kepatuhan wajib pajak orang pribadi). Hasil rinci analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Penerapan sistem *e-filing* memiliki hubungan yang erat dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi untuk memacu

kinerja pegawai agar memiliki kemampuan, dedikasi, wawasan, dan tanggung jawab sebagai penyelenggara negara dibidang perpajakan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diperoleh t_{hitung} (2,330) > t_{tabel} (2,037), dengan taraf signifikan $0,026 < 0,05$. Nilai 2,330 lebih besar dari 2,037 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel penerapan sistem *e-filing* (X_1) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara nyata.

2. Pengaruh Pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena dalam penyampaian SPT wajib pajak harus memalui sistem yang telah disediakan Direktorat Jendral Pajak . Padahal sistem e-filling sudah sangat mudah dan waktunya singkat. Selain itu, dalam sistem e-filling juga diperlukan bukti potongan pembayaran pajak yang harus disimpan tetapi saat pelaporan dengan sistem e-filling wajib pajak hanya mendapatkan rekapitulasi.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diperoleh $t_{hitung} (2,609) > t_{tabel} (2,037)$, dengan taraf signifikan $0,014 < 0,05$. Nilai 2,609 lebih besar dari 2,037 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* (X_2) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara nyata.

3. Pengaruh Penerapan sistem *e-filing* dan Pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Menurut hasil penelitian Abdul dan Jeff (2008) Biaya terbesar yang dikeluarkan oleh wajib pajak perorangan adalah biaya waktu untuk menyimpan data-data atau dokumen perpajakan. Hasil penelitian Budhi Setiawan (2012) menyimpulkan bahwa Penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan pengetahuan

pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Serta penerapan sistem *e-filing* dan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan Toserba Sinar Mas Sidoarjo.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 14,139 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan F_{tabel} 3,285 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $14,139 \geq 3,285$, Nilai 3,285 lebih besar dari 3,285 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara penerapan sistem *e-filing* dan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan sistem *e-filing* (X_1) dan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) maka kedua faktor tersebut dapat membentuk kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Ini artinya ada pengaruh atau hubungan yang searah dan nyata antara variabel bebas (penerapan sistem *e-filing* dan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing*) terhadap variabel terikat (kepatuhan wajib pajak orang pribadi) secara bersamaan atau dengan kata lain, jika penerapan sistem *e-filing* (X_1) dan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* (X_2) ditingkatkan maka secara bersama-sama dapat pula meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diperoleh t_{hitung} (2,330) $> t_{tabel}$ (2,037), dengan taraf signifikan $0,026 < 0,05$. Nilai 2,330 lebih besar dari 2,037 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diperoleh t_{hitung} (2,609) $> t_{tabel}$ (2,037), dengan taraf signifikan $0,014 < 0,05$. Nilai 2,609 lebih besar dari 2,037 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 14,139 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan F_{tabel} 3,285 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $14,139 \geq 3,285$, Nilai

3,285 lebih besar dari 3,285 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara penerapan sistem *e-filing* dan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

4. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,46. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 46,9%.

B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing*, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Penataan Ruang Kota Medan memberikan penyuluhan tentang pajak kepada pegawainya.
2. Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Penataan Ruang Kota Medan perlu meningkatkan peran penerapan sistem *e-filing* untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi
3. Agar pegawai meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Penataan Ruang Kota Medan perlu meningkatkan pengetahuan pegawai negeri sipil dalam penggunaan *e-filing* dan penerapan sistem *e-filing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aw. Widjaja (2009). *Pengaruh pengetahuan dan pemahaman wajib pajak terhadap meningkatnya kepatuhan wajib pajak di lampung utara*
- Jatmiko(2016). *Pengaruh kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya terhadap peningkatan penerimaan pajak di kota semarang*
- Jotopurnomo (2013). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Kualitas Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya.*) Skripsi akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Mangoting (2012) . *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajiban Pajak (Studi kasus pada KPP Pratama Medan Kota)* Skripsi akuntansi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.September 2012.
- Mardiasmo (2009). *Perpajakan Edisi Revisi 2009*.yogyakarta : Andi.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Jakarta : Andi.
- Marihot P Siahaan, S.E. (2004) *Tata cara Perpajakan, Ketentuan, Perhitungan,sanksi perpajakan dan Prilaku Pajak*.
- Muliarti (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus KPP Gambir Tiga)* Skripsi Akuntansi.Universitas marcu Buana Jakarta.
- Mulyono. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Rendy Ardyansyah. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Atau Pekerjaan Bebas Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Mulyorejo*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur.
- Siti Resmi (2011). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat
- Waluyo (2008). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 9.Jakarta :Salemba Empat
- Zulia, Hanum dan Rukmini, 2011. *Perpajakan*. Medan: Citapustaka Media Perintis.
- <http://www.ortax.org/aturan-aturanperpajakan> (dikutip pada tanggal 6 Juni 2015)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rizka Widya Ningrum
NPM : 1405170354
Tempat dan tanggal lahir : Binjai, 17 Desember 1995
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun IV jl. Tampok gg. Seni No. 4 tanjung selamat
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Bagyono
Nama Ibu : Rumini
Alamat : Dusun IV jl. Tampok gg. Seni No. 4 tanjung selamat

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 104186 Tamat2007
2. SMP Negeri 3 Binjai Tamat 2010
3. SMA Negeri 15 Medan Tamat 2013
4. Tahun 2014 - 2018, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra utara

Medan, April 2018

Yang membuat pernyataan

RIZKA WIDYA NINGRUM